



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN

Jalan Gatot Subroto, Kompleks Tarubudaya Ungaran Telepon 024-6924155
Faksimile 024-6921060 Laman <http://www.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik distanbun@jatengprov.go.id

Ungaran, 31 Mei 2023

Nomor : 557.1/29227
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Perihal : **Prakiraan Hujan Bulan Juni, Juli dan Agustus 2023 serta OPT yang perlu diwaspadai pada Bulan Juni 2023 di Jawa Tengah**

Kepada Yth:
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten/Kota se Jawa Tengah
di –
Tempat

Dalam rangka pengamanan produksi tanaman pangan dan hortikultura dari pengaruh dampak perubahan iklim dan dikaitkan dengan keadaan Curah Hujan/Sifat Hujan pada bulan Juni, Juli dan Agustus 2023 di Jawa Tengah yang didasarkan pada informasi dari BMKG Stasiun Klimatologi Semarang maka perlu kami sampaikan hal – hal sebagai berikut :

1. Prakiraan Hujan Bulan Juni 2023

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2023 wilayah Jawa Tengah berada pada kategori Normal (N) – Bawah Normal (BN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Juni 2023 untuk wilayah Jawa Tengah umumnya berkisar antara 21 – 100 mm, kecuali sebagian besar wilayah Kab. Batang, Temanggung, Wonosobo dan Banyumas; sebagian besar wilayah selatan Kab. Brebes, Tegal dan Kendal; sebagian wilayah barat daya Kab. Semarang; sebagian wilayah utara Kab. Purworejo dan Kebumen; sebagian wilayah Kab. Banjarnegara dan Cilacap; sebagian kecil wilayah Kab. Pekalongan, Boyolali dan Magelang. sebagian besar wilayah selatan Kab. Pekalongan, sebagian wilayah Kab. Batang dan Banjarnegara; sebagian wilayah utara Kab. Purbalingga; sebagian wilayah tenggara Kab. Pemalang; sebagian kecil wilayah Kab. Cilacap curah hujan 101 – 200 mm.

2. Prakiraan Hujan Bulan Juli 2023

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2023 di wilayah Jawa Tengah Normal (N) – Bawah Normal (BN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Juli 2023 berkisar antara 0 – 100 mm.

3. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2023

- 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2023 wilayah Jawa Tengah pada umumnya Bawah Normal (BN).
- 2) Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Agustus 2023 pada umumnya berkisar 0 – 50 mm, kecuali wilayah selatan Kab. Pekalongan curah hujan 51 – 100 mm.

4. Prakiraan Musim Kemarau 2023

- 1) Awal Musim Kemarau yang terjadi pada Bulan April 2023 meliputi : Kota Pekalongan, Kab. Rembang dan Karimunjawa; sebagian wilayah Kab. Demak, Jepara, Kudus dan Pati; Kab. Pemalang bagian utara; Kab. Wonogiri bagian selatan; sebagian wilayah utara Kab. Pekalongan dan Blora; wilayah timur laut Kab. Tegal.
- 2) Awal Musim Kemarau yang terjadi pada Bulan Mei 2023 meliputi : Kota Semarang, Magelang dan Surakarta; Kab. Grobogan, Sragen, Karanganyar, Sukoharjo, Klaten dan Purworejo; sebagian besar wilayah Kab. Brebes, Kendal, Blora, Boyolali, Magelang dan Cilacap; sebagian wilayah Kab. Tegal, Pati, Wonogiri, Temanggung, Magelang, Kebumen dan Banyumas; Kab. Batang, Kudus dan Kota Salatiga bagian utara; Kab. Demak bagian selatan; Kab. Jepara bagian timur; sebagian kecil wilayah Kab. Banjarnegara dan Wonosobo.
- 3) Awal Musim Kemarau diperkirakan terjadi pada Bulan Juni 2023 meliputi : Kab. Purbalingga; sebagian besar wilayah Kab. Banjarnegara dan Wonosobo; sebagian wilayah Kab. Pemalang dan Magelang; Kab. Pekalongan, Batang dan Kota Salatiga bagian selatan; wilayah tenggara Kab. Brebes dan Tegal; wilayah barat daya Kab. Kendal, Semarang dan Boyolali; Kab. Temanggung bagian barat; sebagian wilayah selatan Kab. Cilacap; sebagian wilayah utara Kab. Kebumen.

5. Prakiraan Puncak Musim Kemarau 2023

- 1) Daerah-daerah Kabupaten yang Puncak Musim Kemarau terjadi pada Bulan Juli 2023 meliputi: sebagian besar wilayah Kab. Demak; sebagian wilayah Kab. Kudus, Semarang, Temanggung, Boyolali, Sukoharjo dan Klaten; Kab. Purworejo bagian selatan; sebagian wilayah timur Kab. Karanganyar; sebagian wilayah selatan Kab. Brebes; sebagian wilayah utara Kab. Wonosobo; wilayah tenggara Kab. Purworejo; wilayah barat daya Kab. Pati; sebagian wilayah timur laut Kab. Cilacap dan Banjarnegara; sebagian kecil wilayah Kota Semarang, Salatiga, Kab. Sragen, Magelang dan Wonogiri
- 2) Daerah-daerah Kabupaten yang Puncak Musim Kemarau terjadi pada bulan Agustus 2023 meliputi: Kota Tegal, Pekalongan. Karimunjawa, Surakarta, Magelang, Kab. Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang, Kendal, Jepara, Rembang, Blora, Purbalingga, Banyumas; sebagian besar wilayah Kota Semarang, Salatiga, Kab. Brebes, Grobogan, Pati, Sragen, Karanganyar, Wonogiri, Magelang, Temanggung, Kebumen, Wonosobo, Banjarnegara, Cilacap; sebagian wilayah Kab. Demak, Boyolali, Semarang dan Purworejo; Kab. Kudus, Klaten dan Sukoharjo bagian utara.

Rekomendasi umum untuk Musim Kemarau 2023:

Berdasarkan pemantauan kondisi iklim yang dirangkum di atas, BMKG merekomendasikan kepada Kementerian/Lembaga terkait, Pemerintah Daerah, masyarakat, serta pihak-pihak terkait beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan langkah pencegahan/antisipasi menjelang, saat memasuki dan pada puncak musim kemarau, terutama di wilayah yang mengalami musim kemarau lebih kering dari normalnya, yang berpotensi meningkatkan risiko

terhadap ancaman kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dan kekurangan air bersih.

- 2) Lebih mengoptimalkan penampungan air pada sisa musim hujan, untuk memenuhi danau, waduk, embung kolom retensi dan tempat penyimpanan air lainnya. Untuk menekan risiko penurunan hasil panen pada lahan sawah, maka pengelolaan air bagi kebutuhan pertanian harus dilakukan dengan lebih hemat, serta menggunakan varietas genjah dan toleran terhadap kekeringan.
- 3) Terus memonitor media informasi BMKG (misalnya aplikasi Info BMKG) untuk mendapatkan informasi mutakhir dan terupdate terkait kondisi cuaca dan iklim terkini, termasuk Musim Kemarau 2023 dan perkembangannya.

6. Perkembangan OPT yang perlu dilakukan perhatian antara lain :

- 1) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Padi dengan wilayah serangan meliputi
 - **Penggerek Batang** : Kabupaten Banyumas, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Grobogan, Blora, Rembang, Pati, Kudus, Demak, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal dan Brebes.
 - **WBC** : Kab. Purbalingga, Blora dan Pati
 - **Tikus** : Kabupaten Cilacap, Banyumas, Sukoharjo, Sragen, Grobogan dan Semarang.
 - **HPP** : Kabupaten Cilacap dan Pati.
 - **Walangsangit** : Kabupaten Brebes.
 - **Burung** : Kabupaten Banyumas.
 - **Siput Murbei** : Kabupaten Cilacap dan Banyumas
 - **Penyakit Blas** : Kabupaten Banjarnegara dan Boyolali.
 - **Penyakit Kresek/BLB** : Kabupaten Purbalingga, Wonosobo, Sragen, Grobogan, Blora, Rembang, Pati, Kudus, Demak, Pemalang dan Brebes.
- 2) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Jagung dengan wilayah serangan meliputi :
 - **UGF** : Kabupaten Pati dan Batang.
 - **Tikus** : Kabupaten Grobogan
- 3) Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Hortikultura (Jagung Manis, Kubis, Kentang, Tomat, Bawang Merah, Cabai, Kacang Panjang, Terong, Jeruk, Pisang, Durian, Salak, Alpukat dan Duku) wilayah serangan meliputi :
 - **Jagung Manis**
UGF : Kabupaten Brebes

- **Kubis**
 - Ulat Daun : Kabupaten Magelang dan Semarang
 - Ulat Krop : Kabupaten Magelang dan Brebes
 - Penyakit Busuk Hitam : Kabupaten Brebes
 - Penyakit Akar Gada : Kabupaten Magelang
- **Kentang**
 - Hama Trips dan Penggerek Umbi : Kabupaten Brebes
 - Busuk Basah Daun : Kabupaten Magelang, Batang dan Brebes
- **Tomat**
 - Penyakit Layu Bakteri : Kabupaten Semarang
 - Penyakit Busuk Basah Daun : Kabupaten Magelang
- **Bawang Merah**
 - Hama Ulat Bawang : Kabupaten Pati dan Brebes
 - Penyakit Busuk Pangkal Umbi, Trotol dan Embun Buluk : Kabupaten Brebes
 - Penyakit Mati Pucuk : Kabupaten Boyolali
- **Cabai**
 - Lalat Buah : Kabupaten Banjarnegara, Rembang, Semarang dan Brebes
 - Antraknose : Kabupaten Banjarnegara, Wonosobo, Temanggung, Magelang, Boyolali dan Semarang
 - Hama *Trips* : Kabupaten Rembang
 - Penyakit Busuk Pangkal Batang : Kabupaten Magelang.
 - Virus : Kabupaten Pemalang.
 - Virus Kuning : Kabupaten Wonosobo, Magelang, Boyolali, Rembang, Semarang dan Temanggung.
 - Layu Fusarium : Kabupaten Magelang dan Semarang
- **Kacang Panjang dan Terong**
 - Virus Kuning : Kabupaten Magelang

- **Jeruk**
Hama Kutu Daun dan Penyakit Busuk
Diplodia : Kabupaten Pati
- **Pisang**
Penggulung Daun : Kota Salatiga.
- **Durian**
Penggerek Buah dan Ulat Buah : Kota Salatiga

Penyakit Hawar Daun : Kabupaten Banyumas
- **Salak**
Lalat Buah : Kabupaten Magelang
- **Alpukat**
Penggerek Buah/Ranting : Kota Salatiga
- **Duku**
Ulat Buah : Kota Salatiga

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka yang perlu dilakukan dalam kaitan dengan OPT dan DPI adalah :

- 1) Mengawal pertanaman secara intensif dengan melakukan pengamatan danantisipasi dini terhadap serangan OPT, DPI serta pemantauan/monitoring secara rutin dan berkelanjutan terhadap perkembangan OPT yang dimulai dari pesemaian sampai pemanenan. Terutama untuk OPT yang mudah berkembang pada masa pancaroba agar ditingkatkan pengawalannya. Untuk wilayah endemis serangan OPT perlu menyiapkan bahan pengendali OPT baik hayati (APH) maupun kimia (pestisida), memetakan daerah serangan OPT dengan memanfaatkan hasil pengamatan dan informasi peramalan OPT spesifik lokasi.
- 2) Melakukan pengendalian OPT secara pre-emptif dengan beberapa cara antara lain pengolahan tanah secara sempurna, penggunaan pupuk organik (padat/cair), perlakuan benih/bibit, optimalisasi penggunaan biopestisida, pelestarian musuh alami dan penanaman refugia. Bila pH tanah untuk tanaman padi kurang dari 6, lebih baik bila ditambahkan kapur dolomit. Bila dijumpai peningkatan populasi atau gejala serangan OPT yang telah mencapai ambang pengendalian, segera melakukan gerakan pengendalian OPT baik secara swadaya maupun memanfaatkan bantuan bahan/sarana pengendalian OPT dari Dinas Pertanian (Kabupaten/Kota atau Provinsi) dengan mengikutsertakan pihak-pihak terkait antara lain PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD, Aparat Pemerintahan (Kabupaten, Kecamatan, Desa) dan tokoh masyarakat.
- 3) Mengaktifkan dan memperkuat semaksimal mungkin posko pengendalian OPT di tingkat lapangan dengan meningkatkan koordinasi dan konsolidasi petugas lapangan (POPT PHP, PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD) dan petani pengamat dalam mengantisipasi serangan OPT sedini mungkin, mendekatkan sarana pengendalian yang tersedia dengan sumber serangan OPT, mobilisasi gerakan pengendalian OPT, mengintensifkan bimbingan pengendalian OPT sesuai prinsip PHT serta meningkatkan pemberdayaan kelompok yang menangani perlindungan tanaman antara lain Regu Pengendali Hama (RPH), alumni SLPHT, SLI, PPHT, PPDPI, PPAH dan P4.

- 4) Melakukan perencanaan budidaya tanaman dengan baik sesuai iklim dan kondisi setempat, antara lain dengan pemilihan varietas spesifik lokasi atau varietas yang cukup tahan/toleran terhadap serangan OPT, bencana alam angin, kekeringan serta penggunaan pupuk berimbang.
- 5) Menguatkan Brigade OPT, Brigade Alsin dan Tanam, Brigade Panen dan Serap Gabah Kostraling, pompanisasi in-out dari dan ke sawah, menginventarisasi sumber air permukaan, pipanisasi, pengaturan waktu dan pola tanam serta teknik bercocok tanam. Kalender tanam terpadu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam bercocok tanam, dapat diakses melalui website www.katam.litbang.pertanian.go.id.
- 6) Melakukan koordinasi di tingkat daerah untuk menetapkan kebijakan dan strategi, serta langkah antisipatif penanganan wilayah-wilayah yang terkena bencana alam dan/atau serangan OPT secara serempak. Disamping itu juga meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan kondisi sumber-sumber air (irigasi, embung, waduk, parit, longstorage dll) serta saluran pengairan terhindar dari rusak/jebol saat kondisi air diatas normal, mengaktifkan peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) serta melakukan normalisasi saluran-saluran air.
- 7) Mengoptimalkan bantuan sarana penanganan DPI seperti pompa, sumur, pipanisasi, embung dan bagi petani – petani yang berlokasi di daerah rawan bencana alam dihimbau untuk mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
PROVINSI JAWA TENGAH



SUPRIYANTO, SP, MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19671023 199703 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur Jawa Tengah Cq. Sekda Prov. Jateng (sebagai laporan);
 2. Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
 3. Direktur Jenderal Tanaman Hortikultura Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
 4. Kepala Bidang/Balai yang Terkait di Distanbun Prov. Jateng;
 5. Pimpinan LPHP se Jawa Tengah.
-

Lampiran 1 :

Prakiraan Sifat Hujan pada Bulan Juni, Juli dan Agustus 2023 di Jawa Tengah

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2023

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	Kota Salatiga, Surakarta dan Magelang; Kab. Kendal, Demak, Karanganyar, Wonogiri, Sukoharjo, Klaten, Temanggung, Purworejo dan Purbalingga; sebagian besar Kab. Sragen, Boyolali, Magelang, Wonosobo, Banyumas dan Cilacap; sebagian besar wilayah Selatan Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Kudus dan Banjarnegara; sebagian besar wilayah Barat Kab. Grobogan; sebagian besar wilayah Timur Kab. Batang dan Kebumen; sebagian wilayah barat daya Kab. Jepara; sebagian kecil wilayah Kab. Pati.
Bawah Normal (BN)	Kota Tegal, Kota Pekalongan, Kab. Rembang dan Blora; Sebagian besar kab. Pekalongan dan Pati; Sebagian wilayah Timur Kab. Jepara dan Grobogan; .Sebagian wilayah Utara Kab. Tegal dan Pemalang; sebagian kecil wilayah Kab. Batang, kudu, Boyolali, Magelang, Wonosobo, Kebumen dan Cilacap.

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2023

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	Sebagian besar wilayah selatan Kab. Brebes, Tegal, Pemalang; sebagian besar wilayah Kab. Wonogiri dan Cilacap; sebagian wilayah barat Kab. Demak, Jepara dan Temanggung; sebagian wilayah utara Kota Surakarta dan Kab. Wonosobo; sebagian wilayah tenggara Kab. Klaten; sebagian wilayah kota Semarang; Kab. Sragen dan Kendal; sebagian kecil wilayah Kab. Pati, Karanganyar, Sukoharjo, Magelang, Purworejo, Kebumen, Banjarnegara, Purbalingga dan Banyumas.
Bawah Normal (BN)	Kota Tegal, Pekalongan, Salatiga dan Magelang, Kab. Rembang, Blora, Kudus, Grobogan; sebagian besar wilayah Kab. Pekalongan, Batang, Pati, Karanganyar, Sukoharjo, Magelang, Purworejo, Kebumen, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas dan Cilacap; sebagian wilayah tenggara Kota Semarang; sebagian wilayah timur Kab. Demak, Jepara dan Temanggung; sebagian wilayah utara Kab. Wonogiri; sebagian wilayah selatan Kab. Wonosobo; sebagian kecil wilayah utara Kab. Tegal dan Pemalang.

Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2023

KRITERIA	WILAYAH
Atas Normal (AN)	-
Normal (N)	Sebagian besar Kab. Jepara dan Kudus; sebagian Kab. Pati dan Klaten; sebagian wilayah selatan Kab. Pemalang; sebagian kecil wilayah utara Kab. Purbalingga; sebagian Kab. Demak; sebagian wilayah utara Kab. Grobogan; sebagian kecil wilayah selatan Kota Semarang; sebagian wilayah Kabupaten Semarang; sebagian kecil wilayah Kabupaten Boyolali.
Bawah Normal (BN)	Hampir seluruh wilayah Jawa Tengah.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2023

KRITERIA	WILAYAH
21 – 50 mm	Kota Tegal, Pekalongan, Kab. Rembang dan Blora; sebagian besar wilayah timur Kab. Pati dan Grobogan; sebagian besar wilayah barat Kab. Jepara; sebagian besar wilayah selatan Kab. Kudus; sebagian besar wilayah timur laut Kab. Demak; sebagian kecil wilayah Utara Kab. Tegal, Pemalang, Pekalongan dan Batang.
51 – 100 mm	Kota Semarang, Salatiga, Surakarta, Magelang, Kab. Sragen, Karanganyar, Sukoharjo dan Klaten; sebagian besar wilayah Kab. Magelang dan Cilacap; sebagian wilayah utara Kab. Brebes, Tegal, Pemalang dan Kendal; sebagian wilayah timur Kab. Semarang; sebagian besar wilayah selatan Kab. Purworejo dan Kebumen; sebagian kecil wilayah Kab. Pekalongan, Batang, Temanggung, Wonosobo, Banjarnegara, Pekalongan dan Banyumas.
101 – 150 mm	Sebagian besar wilayah Kab. Batang, Temanggung, Wonosobo dan Banyumas; sebagian besar wilayah selatan Kab. Brebes, Tegal dan Kendal; sebagian wilayah barat daya Kab. Semarang; sebagian wilayah utara Kab. Purworejo dan Kebumen; sebagian wilayah Kab. Banjarnegara dan Cilacap; sebagian kecil wilayah Kab. Pekalongan, Boyolali dan Magelang.
151 – 200 mm	Sebagian besar wilayah selatan Kab. Pekalongan; sebagian wilayah Kab. Batang dan Banjarnegara; sebagian wilayah utara Kab. Purbalingga; sebagian wilayah tenggara Kab. Pemalang; sebagian kecil wilayah Kab. Cilacap.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2023

KRITERIA	WILAYAH
0 – 20 mm	Kab. Rembang, Blora dan Wonogiri; sebagian wilayah timur Kab. Demak dan Pati; sebagian wilayah selatan Kab. Kudus; sebagian kecil wilayah selatan Kab. Jepara.
21 – 50 mm	Kota Tegal Pekalongan Salatiga, Surakarta dan Magelang; Kab. Semarang, Boyolali, Sukoharjo, Magelang, Klaten dan Purworejo; sebagian besar wilayah Kota Semarang dan Kab. Kebumen; sebagian besar wilayah utara Kab. Batang; sebagian wilayah utara Kab. Brebes, Tegal dan Kendal; sebagian wilayah barat Kab. Temanggung; sebagian wilayah selatan Kab. Wonosobo; sebagian kecil wilayah utara Kab. Pemalang dan Pekalongan..
51 – 100 mm	Kab. Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas dan Cilacap; sebagian besar wilayah selatan Kab. Tegal, Pemalang dan Pekalongan; sebagian besar wilayah utara Kab. Wonosobo; sebagian wilayah barat Kab. Temanggung; sebagian wilayah selatan Kab. Brebes; sebagian kecil wilayah selatan Kab. Batang dan Kendal; sebagian kecil wilayah barat Kab. Kebumen.

Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2023

KRITERIA	WILAYAH
0 – 20 mm	Kota Tegal, Kota Pekalongan, Kota Magelang, Kota Surakarta, Kab. Rembang, Blora, Grobogan, Sukoharjo, Wonogiri, Purworejo, Kebumen; sebagian besar Kab. Sragen; sebagian wilayah Kab. Cilacap, Banyumas, Brebes, Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Boyolali, Karanganyar, Semarang, Kota Salatiga, Kota Semarang, Jepara, Kudus, Kendal; sebagian wilayah utara Kab. Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang; sebagian wilayah selatan Kab. Temanggung.
21 – 50 mm	Sebagian wilayah Kab. Banyumas, Purbalingga, Cilacap, Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang, Wonosobo, Semarang, Kendal, Kota Semarang; Boyolali, Karanganyar, sebagian wilayah Kab. Sragen, sebagian wilayah utara Kab. Klaten; sebagian Kota Salatiga; sebagian besar Kab. Temanggung; sebagian wilayah utara Kab. Banjarnegara.
51 – 100 mm	Sebagian kecil wilayah utara Kab. Banjarnegara; sebagian wilayah selatan Kab. Pekalongan sebagian kecil wilayah barat daya Kab. Batang